

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat menghasilkan informasi langsung dan terbaru mengenai masalah yang berkaitan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel, mengetahui pengaruh variabel bebas pada obyek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filosofat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati yang Beralamat di Jl. Gua Wareh Gg. No.1 Puri Kedumulyo. Adapun waktu penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus.

---

<sup>1</sup> Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), 55.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 20.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan.<sup>4</sup> Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, V dan VI MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati yang berjumlah 61 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Data siswa Kelas IV, V, dan VI MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	9	15	24
V	6	10	16
VI	11	10	21
Jumlah	26	35	61

### 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin bisa mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya seperti keterbatasan waktu dan tenaga, oleh karena itu peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh, yang mana menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Karena Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila populasi

---

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 118.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001), 56.

yang digunakan jumlahnya kurang dari 100 maka seluruh populasi harus dijadikan sampel.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang merupakan siswa kelas IV, V, dan VI MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati yang berjumlah 61 siswa atau responden.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh suatu informasi tentang suatu hal yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini ada diantaranya:

##### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat.<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis atau yang biasa disebut variabel  $X_1$ , dan efikasi diri atau yang biasa disebut  $X_2$ .

##### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar siswa atau yang biasa disebut dengan variabel Y.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu suatu artian terkait variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti dan variabel itu dapat diamati.<sup>10</sup> Artian-artian tersebut harus teruji kevaliditas teorinya. Definisi operasional memiliki sifat untuk menggambarkan mengenai karakter yang dimiliki variabel

---

<sup>6</sup> Khairul Azwar, "Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 1 No. 3 (2015), 142.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 2.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 69.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 74.

penelitian serta berbagai hal yang memiliki kedudukan penting. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan karakter anak, bahkan kedisiplinan dan kemandirian belajar di sekolah, karena waktu anak lebih banyak berada di rumah, terutama bersama keluarga khususnya orang tua.<sup>11</sup> Pola asuh demokratis merupakan tipe pola asuh yang dianggap paling baik dalam membentuk kepribadian anak yang mandiri. Hal ini dikarenakan orang tua memberikan pilihan kepada anak dan mendorong anak menjadi pribadi yang mandiri. Pola asuh demokratis ini menggunakan komunikasi dua arah (*two ways communication*), di mana posisi antara orang tua dan anak sejajar dalam berkomunikasi. Suatu keputusan diambil secara bersama-sama dengan mempertimbangkan manfaat kedua belah pihak (*win-win solution*), dan anak diberi kebebasan sehingga menjadikan anak lebih bertanggungjawab.<sup>12</sup>

Pola asuh demokratis ini diukur dengan mengikuti pendapat Syamsu Yusuf dengan ciri-ciri yaitu peraturan orang tua yang luwes terhadap anaknya (cara orang tua mengatur anak), menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi (bermusyawarah), adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak (komunikasi dua arah), adanya pengakuan orang tua terhadap anak-anak (pemberian penghargaan atas apa yang dicapai), dan memberi kesempatan anak-anaknya untuk tidak bergantung kepada orang tuanya (anak belajar mandiri).

#### 2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki itu mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan

---

<sup>11</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 10-11.

<sup>12</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 138-139.

dihadapi. Efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya.<sup>13</sup>

Efikasi diri ini di ukur dengan mengikuti pendapat Ghufron dan Risnawita yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).<sup>14</sup>

### 3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Kemandirian belajar anak dapat dibangun dan dikembangkan melalui tahapan observasi diri, mengendalikan diri, dan akhirnya dapat disebut anak mandiri. Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik dalam mewujudkan kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini peserta didik mampu melakukan belajar sendiri atas kemauannya sendiri, dan mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri.<sup>15</sup>

Kemandirian belajar ini di ukur dengan mengikuti pendapat Anton Sukarno dengan ciri-ciri yaitu peserta didik merencanakan dan memilih kegiatan belajarnya sendiri, peserta didik berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus, peserta didik dituntut bertanggung jawab dalam belajar, peserta didik belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan, dan peserta didik belajar dengan penuh percaya diri.

## F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen digunakan untuk menguji kebenaran dalam sebuah penelitian. Adapun penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat yaitu harus valid dan reliabel. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat menangkap data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel

---

<sup>13</sup> M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 74

<sup>14</sup> M. Nur Gufron, dan Rini Risnawita, 80-81

<sup>15</sup> Tasaik, dkk, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD" *Inpres. Samberpasi Metodik Didaktik* 14|(1), 2018.

apabila dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.<sup>16</sup> Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dapat menjadikan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel juga.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi efektif atau tidaknya instrumen yang akan diukur. Kesesuaian dan keakuratan instrumen dengan objek yang akan diukur berkaitan dengan uji validitas, untuk bisa mendapatkan hasil yang akurat.<sup>17</sup> Ciri-ciri kuesioner yang valid adalah pernyataannya mengandung suatu hal yang dapat diukur.<sup>18</sup> Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>19</sup> Jadi, uji validitas berguna untuk menentukan instrumen penelitian yang digunakan sah atau tidak.

Penelitian ini menggunakan tipe validitas konstruk (*construct validity*) dalam melaksanakan pengujian validitas instrumen. Kriteria dalam pengambilan keputusan agar mengetahui valid atau tidaknya suatu soal apabila nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), maka instrumen yang diuji coba dinyatakan valid. Dan apabila  $r_{xy} <$   $r$  tabel, maka instrumen yang diuji cobakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:<sup>20</sup>

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y
N	: Jumlah peserta didik uji coba
$\sum XY$	: Total hasil kali skor X dan Y
$\sum X$	: Total skor X
$\sum Y$	: Total skor Y

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 59.

<sup>17</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2018), 110.

<sup>18</sup> Victor Trismanjaya Hulu, dkk, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 56.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 13.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.

$\sum X^2$  : Total skor kuadrat X  
 $\sum Y^2$  : Total skor kuadrat Y

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur data suatu instrumen kuesioner dari variabel atau konstruk.<sup>21</sup> Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya stabil, konsisten, dan dapat dipercaya. Dalam melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Instrumen disebut reliabel jika hasil uji statistik *Cronbach Alpha* menunjukkan angka >0,60, sedangkan jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka <0,60 maka disebut tidak reliabel.<sup>22</sup> Rumus Alpha yang digunakan yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen  
 k : Banyak Butir Pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varians Butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians Total"

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data secara objektif. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam pengumpulan data tergantung pada tujuan penelitian, tenaga, biaya, dan waktu yang tersedia.<sup>24</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 97.

<sup>22</sup> Victor Trismanjaya Hulu dkk, *Analisis Data Statistik Paramerik Aplikasi SPSS dan Statcal*, 58.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 239.

<sup>24</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka, 2012), 131.

responden untuk mereka jawab.<sup>25</sup> Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui data dan informasi mengenai gambaran umum tentang pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Sukolilo Pati, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik angket. Peneliti membagikan angket kepada responden untuk mendapatkan jawabannya guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung jenis tertutup, di mana angket tersebut sudah tersedia jawaban dan responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari responden dan data tersebut akan ditata secara sistematis. Kegiatan analisis data diantaranya mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, mengelompokkan data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menampilkan data dari masing-masing variabel yang diteliti, membuat perhitungan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menggunakan statistik.<sup>26</sup>

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data di analisis secara sistematis. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan / Uji Prasyarat

Analisis pendahuluan merupakan langkah pertama yang digunakan dalam penelitian, diawali dengan memasukkan data hasil angket yang telah disebarikan pada responden. Dalam analisis inilah merupakan langkah awal untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh demokratis orang terhadap kemandirian belajar, efikasi diri terhadap kemandirian belajar, serta pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang berguna untuk menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan memberikan nilai sesuai

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.



jawaban angket yang telah disebarkan untuk responden, setiap item memiliki dua perbedaan yaitu favorabel dan unfavorabel.<sup>27</sup>

a. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji data variabel bebas serta terikat, keduanya berdistribusi normal ataukah tidak. Maka dari itu, sebelum melaksanakan uji hipotesis harus melaksanakan uji normalitas data terlebih dahulu.<sup>28</sup> Peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan normal apabila hasil perhitungan signifikan lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak normal.<sup>29</sup>

b. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat garis lurus (linier) dalam range variabel bebas tertentu. Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan *Deviation From Linearity*. Adapun kriteria pengujian linearitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>30</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 172.

<sup>29</sup> Hatma Heris Mahendra, dkk, Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 5, No. 1, 2019, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>

<sup>30</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: ibarda Publisng dan edia Ilu Press, 2009), Hal 197

antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .<sup>31</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang sudah diajukan. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar, maka peneliti memakai uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda.<sup>32</sup>

### a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas.<sup>33</sup> Pada analisis ini digunakan untuk menghitung hipotesis pertama dan hipotesis kedua agar dapat diketahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi product moment antara variabel dependen dan variabel independen pada hipotesis pertama maupun hipotesis kedua, maka digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

<sup>33</sup> Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 379.

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

XY : Perkalian variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya subyek yang diteliti

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)

- 2) Koefisien determinasi ( $R$ )<sup>2</sup> antara variabel  $X_1$  terhadap Y, variabel  $X_2$  terhadap Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : Nilai koefisiensi determinasi

r : Koefisiensi korelasi

- 3) Menyusun persamaan regresi linier sederhana setelah nilai a dan b diketahui dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

- 4) Menghitung hipotesis dengan uji t

Uji ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis pertama dan hipotesis kedua yang telah dinyatakan dalam penelitian, dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

b) Memasukkan nilai ke dalam rumus

Keterangan

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

c) Menentukan  $t_{tabel}$

d) Membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$

e) Mengambil keputusan<sup>35</sup>

- b. Analisis regresi ganda

<sup>34</sup> Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 338

<sup>35</sup> Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 383.

Hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga yakni pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Adapun langkah-langkah analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1 x_2)}{1 - (rx_1 x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{y x_1 x_2}$  : korelasi ganda antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub> secara bersama-sama dengan Y

$ryx_1$  : Korelasi product moment antara X<sub>1</sub> dengan Y

$ryx_2$  : Korelasi product moment antara X<sub>2</sub> dengan Y

$rx_1 x_2$  : korelasi product moment antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negatif maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1 x_2)}{1 - (rx_1 x_2)^2}$$

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

$ryx_1$  : Korelasi antara X<sub>1</sub> dengan Y

$ryx_2$  : Korelasi antara X<sub>2</sub> dengan Y

$rx_1 x_2$  : korelasi antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

- 3) Membuat persamaan garis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Kemandirian Belajar  
a : Konstanta  
 $b_1 b_2$  : Koefisien regresi masing-masing variabel  
 $X_1$  : Pola asuh orang tua  
 $X_2$  : Efikasi diri

- 4) Menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2: k}{(1 - R^2): (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F$  : Harga F garis regresi  
 $R^2$  : Koefisiensi determinasi  
 $n$  : Jumlah anggota sampel  
 $k$  : Jumlah variabel bebas

